

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disebarakan secara langsung kepada para responden di 9 Desa yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Tabel 4.1 berikut ini menyajikan nama Desa dan jumlah responden yang terkait.

**Tabel 4.1**  
**Nama Dinas dan Jumlah Responden**

No.	Nama Desa	Jumlah Responden
1	Kantor Desa Jatimulyo	5
2	Kantor Desa Karang Anyar	4
3	Kantor Desa Marga/Margo Agung	5
4	Kantor Desa Margo Lestari	4
5	Kantor Desa Banjar Agung	5
6	Kantor Desa Fajar Baru	4
7	Kantor Desa Margorejo	4
8	Kantor Desa Tarahan	4
9	Desa Rangai Tri Tunggal	5
<b>Total Responden</b>		40

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

## 4.2 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses pengujian hipotesis. Deskripsi data tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden sebagai objek. Dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama kerja.

### 4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

#### 1. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jenis kelamin responden dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Organisasi Perangkat Desa Kabupaten Lampung Selatan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	17	42,5
2.	Perempuan	23	57,5
TOTAL		40	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang. Sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang.

## 2. Usia

Untuk mengetahui usia responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Organisasi Perangkat Desa Kabupaten Lampung Selatan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	20-29	7	17,5
2.	30-39	15	37,5
3.	40-49	13	32,5
4.	50-60	5	12,5
TOTAL		40	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan usia 30-39 menempati tingkat tertinggi dengan jumlah 15 orang, diikuti dengan usia 40-49 sebanyak 13 orang, usia 20-29 sebanyak 7 orang, dan 50-60 sebanyak 0 orang.

### 3. Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat pendidikan responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Organisasi Perangkat Desa Kabupaten Lampung Selatan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	D3	19	47,5
2.	S1	20	50
3.	S2	1	2,5
4.	S3	0	0
TOTAL		40	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan D3 sebanyak 19 orang dan S1 sebanyak 20 orang, diikuti tingkat pendidikan S2 sebanyak 1 orang dan S3 sebanyak 0 orang.

#### 4. Lama Kerja

Untuk mengetahui lama kerja responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja**

No	Lama Kerja	Organisasi Perangkat Desa Kabupaten Lampung Selatan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	2-6	16	40
2.	7-11	18	45
3.	12-20	6	15
TOTAL		40	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lama kerja 7-11 tahun menempati posisi paling tinggi sebanyak 18 orang, diikuti lama kerja 2-6 tahun sebanyak 16 orang, dan lama kerja 12-20 tahun sebanyak 6 orang.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Statistik Deskriptif

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Statistics						Moralitas Individu (X1)
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,5500	4,4250	4,6000	4,1750	4,5250	4,4250	26,7000
Std. Deviation		,50383	,54948	,49614	,38481	,50574	,54948	1,82855
Minimum		4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	23,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	30,00

		Statistics					Komitmen Organisasi (X2)
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,2250	4,1250	4,1500	4,1000	3,9750	20,5750
Std. Deviation		,47972	,68641	,73554	,74421	,65974	2,31923
Minimum		3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	14,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	24,00

		Statistics						Whistleblowing System (X3)	
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,3500	4,3500	4,3000	4,1000	4,2750	4,3500	4,4250	30,1500
Std. Deviation		,66216	,66216	,75786	,74421	,59861	,66216	,67511	3,83339
Minimum		2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	18,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	35,00

		Statistics											Pencegahan Fraud terhadap dana Desa (Y)
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,225	4,3	4,025	3,95	3,9	3,925	3,975	3,95	4,025	3,975	4,375	44,625
Std. Deviation		0,4229	0,4641	0,53048	0,45007	0,30382	0,47434	0,4229	0,38895	0,57679	0,4229	0,62788	2,75204
Minimum		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
Maximum		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moralitas Individu (X1)	40	23,00	30,00	26,7000	1,82855
Komitmen Organisasi (X2)	40	14,00	24,00	20,5750	2,31923
Whistleblowing System (X3)	40	18,00	35,00	30,1500	3,83339
Pencegahan Fraud terhadap dana Desa (Y)	40	40,00	48,00	44,6250	2,75204
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

1. Dalam variabel Y menunjukkan skor terendah atau minimum dari seluruh jumlah pertanyaan dalam variabel Y sebesar 40 dan skor tertinggi atau maximum yaitu 48. Serta mean sebesar 44,6250 dan standar deviasi sebesar 2,75204. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor Y.
2. Dalam variabel X1 menunjukkan skor terendah atau minimum dari seluruh jumlah pertanyaan dalam variabel X1 sebesar 23 dan skor tertinggi atau maximum yaitu 30. Serta mean sebesar 26,7000 dan standar deviasi sebesar 1,82855. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor X1.
3. Dalam variabel X2 menunjukkan skor terendah atau minimum dari seluruh jumlah pertanyaan dalam variabel X2 sebesar 14 dan skor tertinggi atau maximum yaitu 24. Serta mean sebesar 20,5750 dan standar deviasi sebesar 2,31923. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor X2.
4. Dalam variabel X3 menunjukkan skor terendah atau minimum dari seluruh jumlah pertanyaan dalam variabel X3 sebesar 18 dan skor tertinggi atau

maximum yaitu 35. Serta mean sebesar 30,1500 dan standar deviasi sebesar 3,83339. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor X3.

#### 4.3.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah:

1. Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid
2. Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Y2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Y3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Y4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Y5	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Y6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Y7	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Y8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Y9	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Y10	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Y11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X1.1	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid



X1.2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X1.3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X1.4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X1.5	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
X1.6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X2.1	0,008	0,05	Sig<alpha	Valid
X2.2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X2.3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X2.4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X2.5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X3.1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X3.2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X3.3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X3.4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X3.5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X3.6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
X3.7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel Y, X1, X2, X3 yaitu nilai sig seluruh butir pertanyaan lebih kecil dari alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator penelitian bisa digunakan dalam penelitian ini.

### 4.3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i> ( $\alpha$ )	Kondisi	Keterangan
Y	0,747	0,6	<i>Cronbach's alpha &gt; alpha</i>	Reliabilitas
X1	0,659	0,6	<i>Cronbach's alpha &gt; alpha</i>	Reliabilitas
X2	0,731	0,6	<i>Cronbach's alpha &gt; alpha</i>	Reliabilitas
X3	0,908	0,6	<i>Cronbach's alpha &gt; alpha</i>	Reliabilitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

dari tabel 4.8 diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* variabel Y, X1, X2, X3 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada seluruh variabel reliabel.

## 4.4 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

### 4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan SPSS 26. Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho : data terdistribusi normal

H1 : data terdistribusi tidak normal

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak.
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima.

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45048738
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,062
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji *one sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi tersebut  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau seluruh data residual berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF). Jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 10$  menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Moralitas Individu (X1)	,380	,673	,479	,972	1,029
	Komitmen Organisasi (X2)	,665	,757	,610	,843	1,187
	Whistleblowing System (X3)	,450	,350	,197	,864	1,157

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud terhadap dana Desa (Y)

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan seluruh nilai VIF dari masing-masing variabel tidak melebihi batas nilai 10. Sehingga hasil dapat disimpulkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

#### 4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,165	2,590		1,994	,054
	Moralitas Individu (X1)	-,131	,076	-,276	-1,729	,092
	Komitmen Organisasi (X2)	,030	,064	,079	,463	,646
	Whistleblowing System (X3)	-,037	,038	-,165	-,977	,335

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Dari hasil data diatas diketahui bahwa seluruh variabel bernilai sig>0,05. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya, yaitu Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2), Whistleblowing System (X3) dan Pencegahan Fraud dana Desa (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26. Berikut hasil pengujian regresi berganda.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,275	4,581		,933	,357
	Moralitas Individu (X1)	,732	,134	,486	5,458	,000
	Komitmen Organisasi (X2)	,789	,114	,665	6,949	,000
	Whistleblowing System (X3)	,152	,068	,211	2,238	,031

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud terhadap dana Desa (Y)

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linear linear berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$a=4,275, b_1=0,732, b_2=0,789, b_3=0,152$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pencegahan Fraud dana Desa

a = Konstanta

b = koefisien regresi

e = Error Trem/unsur kesalahan

X1= Moralitas Individu

X2= Komitmen Organisasi

X3= Whistleblowing System

$$Y = 4,275 + 0,732 + 0,789 + 0,152 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta a sebesar 4,275 menyatakan bahwa Pencegahan Fraud dana Desa pada Organisasi Perangkat Desa (OPD) Kabupaten Lampung Selatan sebesar 4,275. Apabila Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, Whistleblowing System bernilai 0.
- b. Koefisien regresi untuk  $X_1 = 0,732$  menyatakan bahwa setiap peningkatan Moralitas Individu sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Moralitas Individu pada Organisasi Perangkat Desa (OPD) Kabupaten Lampung Selatan sebesar 0,732 satuan atau 73,2 %.
- c. Koefisien regresi untuk  $X_2 = 0,789$  menyatakan bahwa setiap peningkatan Komitmen Organisasi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Komitmen Organisasi 0,789 satuan atau 78,9 %
- d. Koefisien regresi untuk  $X_3 = 0,152$  menyatakan bahwa setiap peningkatan Whistleblowing System sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Whistleblowing System pada Organisasi Perangkat Desa (OPD) Kabupaten Lampung selatan sebesar 0,152 satuan atau 15,2 %.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 <sup>a</sup>	,722	,699	1,50972

a. Predictors: (Constant), Whistleblowing System (X3), Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2)

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,850 artinya tingkat hubungan antara Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2), Whistleblowing System (X3) dan Pencegahan Fraud dana Desa (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan  $R^2$  (R Square) sebesar 0,722 artinya Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2), Whistleblowing System (X3) dan Pencegahan Fraud dana Desa (Y) sebesar 0,722 atau 72,2%. Sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Ho : Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2), Whistleblowing System (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y).

H1 : Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2), Whistleblowing System (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Bila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak
2. Bila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima
3. Bila nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
4. Bila nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213,322	3	71,107	31,198	,000 <sup>b</sup>
	Residual	82,053	36	2,279		
	Total	295,375	39			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud terhadap dana Desa (Y)

b. Predictors: (Constant), Whistleblowing System (X3), Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2)

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

$$\mathbf{F\text{-Tabel}(n-k)(40-3) = F\text{-Tabel } 37 = 2.86}$$

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2), Whistleblowing System



(X3) terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y). adalah sebesar  $0,000 < 0,050$ , dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $31,198 > 2.86$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima Kesimpulannya adalah Moralitas Individu (X1), Komitmen Organisasi (X2), Whistleblowing System (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y).

#### 4.6.2 Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
2. Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
3. Bila nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
4. Bila nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,275	4,581		,933	,357
	Moralitas Individu (X1)	,732	,134	,486	5,458	,000
	Komitmen Organisasi (X2)	,789	,114	,665	6,949	,000
	Whistleblowing System (X3)	,152	,068	,211	2,238	,031

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud terhadap dana Desa (Y)

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

$$t\text{-Tabel } (n-k-1) = (40-3-1) = t\text{-Tabel } 36 = 2.02809$$

### **1. Moralitas Individu (X1) terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y)**

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel Moralitas Individu dengan nilai  $t_{hitung} 5,458 > 2.02809 t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ , maka jawaban hipotesis yaitu dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh Moralitas Individu pada Organisasi Perangkat Desa Kabupaten Lampung Selatan.

### **2. Komitmen Organisasi (X2) terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y)**

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel Komitmen Organisasi dengan nilai  $t_{hitung} 6,949 > 2.02809 t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$  maka jawaban hipotesis yaitu dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh Komitmen Organisasi pada pada Organisasi Perangkat Desa Kabupaten Lampung Selatan.

### **3. Whistleblowing System (X3) terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y)**

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel Whistleblowing System dengan nilai  $t_{hitung} 2,238 > 2.02809 t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,031 < 0,050$  maka jawaban hipotesis yaitu dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh Whistleblowing System pada Organisasi Perangkat Desa Kabupaten Lampung Selatan.

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1 Pengaruh Moralitas Individu (X1) terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y).**

Liyanarachchi (2009) dalam Huljanah (2019) menyebutkan bahwa level penalaran individu mereka akan mempengaruhi perilaku etis mereka, moralitas dapat di bedakan menjadi dua, yaitu: (1) Moralitas murni yaitu moral yang terdapat didalam hati manusia, disebut juga dengan hati nurani. (2) Moral terapan yaitu moral yang di dapatkan dari ajaran agama dan adat.

Dibutuhkan moral yang baik agar dapat membentuk disiplin dan struktur didalam organisasi. Adanya moral yang baik dalam diri setiap individu, maka individu akan dengan sendirinya menjauhi setiap perbuatan kecurangan, melakukan segala hal dengan jujur dan etika yang tinggi menjadi salah satu faktor dalam mencegah terjadinya kecurangan. Moral juga digunakan untuk membentuk seseorang baik dan memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia yang memungkinkan dapat mengurangi kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Moralitas Individu yang diterapkan berkaitan dengan penerapan wewenang dan tanggung jawab, pencatatan transaksi, pengendalian fisik, sistem akuntansi, pemantauan dan evaluasi berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dana Desa pegawai Organisasi Perangkat Desa Kabupaten Lampung Selatan. Untuk itu diharuskan Moralitas Individu di Organisasi Perangkat Desa tersebut. Hasil teori ini mendukung teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya Ayu, Lestari dan Ayu ( 2021 ) dengan hasil Moralitas Individu berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dana Desa.

#### **4.7.2 Komitmen Organisasi (X2) terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y).**

Komitmen organisasi menurut Mowday et al. (1979) mendefinisikan bahwa komitmen organisasi sebagai kekuatan yang bersifat relative dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya ke dalam bagian organisasi. Sedangkan menurut Kharis (2010) komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi dengan tujuan dan keinginan yang baik terhadap organisasi tersebut. Setiap individu di dalam sebuah organisasi harus mempunyai komitmen untuk memajukan organisasi tersebut. Setiap organisasi yang memiliki komitmen organisasi yang baik akan menghasilkan sebuah organisasi yang terarah dan tepat pada sasarannya, juga dapat menurunkan setiap kecurangan yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen organisasi yang terdiri dari Kesepakatan , kemauan dan Kerja Keras berpengaruh signifikan

terhadap Pencegahan Fraud dana Desa. Agar semuanya berjalan dengan baik diharapkan Instansi dapat terus meningkatkan Komitmen organisasi yang baik. Hal ini didukung juga oleh peneliti sebelumnya yaitu Anggara, Sulindawati dan Yasa (2020) dengan hasil Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dana Desa.

#### **4.7.3 Whistleblowing System (X3) terhadap Pencegahan Fraud dana Desa (Y).**

Menurut Nugroho (2015) sistem pelaporan pelanggaran atau yang biasa disebut Whistleblowing system adalah wadah bagi seorang whistleblower untuk mengadukan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal organisasi. Penanganan whistleblowing system yang baik diharapkan akan menambah kesadaran bahwa pegawai pemerintah harus terus menjaga integritasnya. Artinya, dengan adanya whistleblowing system seorang whistleblower akan mendapatkan tempat dimana dia bisa meloporkan setiap kecurangan yang ada tanpa harus takut terkena sanksi hukuman dan terlihat identitasnya dengan keuntungan pemaksimalan nilai. Whistleblowing system akan menekan setiap kecurangan dengan tepat dan cepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa whistleblowing system yang terdiri dari pelaporan, tanggung jawab, perbaikan dan evaluasi pembuat lapotan dengan benar tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dana Desa.

Hal ini disebabkan karena ketika suatu whistleblower memiliki tempat pengaduan yang aman dan baik, maka yang terjadi adalah tidak adanya perilaku menyimpang di Instansi tersebut. Hasil teori ini mendukung teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya Ayu, Lestari dan Ayu (2021) dengan hasil whistleblowing system berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dana Desa.